

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pemaparan uraian di atas, dalam upaya memahami dan menganalisis suatu karya fotografi *editorial* mode oleh Noline Patricia Malina di Majalah Harper's Bazaar Indonesia diperlukan beberapa tahapan tertentu. Aspek formal fotografi dan interpretasi dalam penilaian suatu karya dapat dilakukan setelah menjabarkan hasil analisis estetika fotografi dalam tataran ideasional dan tataran teknis. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam melakukan penelitian, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan kemungkinan ide dan konsep serta teknik fotografis yang dituangkan oleh fotografer dalam menghasilkan sebuah imaji.

Secara keseluruhan, di setiap unsur yang dihadirkan dalam sebuah foto mode *editorial* di atas pada dasarnya memiliki visual yang mencerminkan judul konsep itu sendiri. Berdasarkan dari hasil penelitian, Noline tidak hanya menggiring pembaca untuk menilai perkembangan dalam dunia mode melainkan juga menikmati keindahan alam beserta elemen pendukung lainnya melalui nilai-nilai estetika yang terdapat di dalam karya fotonya. Noline juga memperhatikan

keseluruhan objek yang dipilihnya untuk mewujudkan eksistensi dari konsep tersebut, mulai dari busana yang dikenakan, pemilihan latar belakang, gestur tubuh terutama pose dan ekspresi wajah, tata rias serta rambut hingga unsur elemen pembentuknya dalam sebuah foto, seperti garis, tekstur dan warna untuk memperoleh kesatuan bentuk yang harmonis.

Terlihat jelas perbedaan antara foto *editorial* karya Nicoline dengan fotografer di bidang mode lainnya, terutama kreativitasnya dalam mengembangkan ide dan konsepnya. Seperti yang sudah diketahui, pada foto objek kajian di atas lebih menekankan pada pembuatan foto di luar ruangan dengan menghadirkan perpaduan gaya modern dengan unsur keindahan alam serta budaya tradisi yang khas. Hal tersebut diperlihatkan melalui pelbagai macam tampilan dalam pemilihan penggunaan busana, latar belakang, subjek pendukung hingga elemen pendukung lainnya. Pengaplikasian teknik dalam pencahayaan juga lebih didominasi dengan pemanfaatan cahaya alami matahari dari pada penggunaan lampu studio di dalam ruangan. Sebagian besar, karya foto yang dihasilkan memiliki detail yang tajam antara objek utama dan keseluruhan latar belakang, dengan tambahan elemen-elemen visual warna. Dari keempat objek penelitian di atas, keseluruhan hasil foto digunakan teknik pencahayaan yang sama dengan komposisi penempatan subjek secara full badan, dan menampilkan sosok perempuan sebagai subjek utama. Tiga dari keempat foto tersebut menampilkan eksplorasi keindahan alam khas Indonesia, sedangkan satunya menampilkan

bangunan arsitektur khas akan budaya sebagai latar belakang dan elemen pendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terutama pembahasan tentang estetika fotografi dan kritik seni fotografi dengan objek penelitian foto yang dimuat di dalam majalah. Sebaiknya, mendapatkan bahan penelitian berupa arsip asli dari instansi yang bersangkutan, terutama pada majalah publikasi Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari penurunan kualitas gambar pada objek penelitian. Sebagai contoh dalam penelitian ini, pada salah satu foto objek kajian memiliki kualitas gambar yang buruk karena objek kajian hanya didapatkan dari laman internet. Selain itu, penting sekali bagi mahasiswa dengan tugas akhir pengkajian untuk memahami teori-teori yang akan diterapkan guna mempermudah dalam proses analisis objek yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Dja'far.1983.*Jurnalistik Masa Kini (Pengantar Praktek Kewartawanan)*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Bahari, Nooryan.2008.*Kritik Seni Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barret, Terry.1996. *Critizing Photograph, An Introduction to Understanding Images, Mountainview*.CA:Mayfield Publishing Co.,
- Djaali dan Pudji Muljono.2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*.Jakarta: Grasido
- Djelantik, A.A.M.2004.*Estetika Sebuah Pengantar*.Bandung:MSPI
- Feldman, Edmund Burke.1967.*Art as Image as Idea*.New Jersey:Prentice Hall.Inc
- Irwandi dan Apriyanto,Fajar.2012.*Membaca Fotografi Potret:Teori,Wacana dan Praktisi*.Yogyakarta:Gama Media
- Kartika, Darshono Sony.2007.*Kritik Seni*. Bandung:Rekayasa Sains
- Nugroho,Yulius Widi.2011.*JEPRET! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta:Familia
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015.*Estetika Sastra dan Budaya*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Saryono.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Shipley, Joseph T.1957.*Dictionary of Word Origins*.Ames,Iowa:Littlefield,Adams dan Co

Soedjono, Soeprapto.2007.*Pot-Pourri Fotografi*.Jakarta:Universitas Trisakti

Sugiyono,2013.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta

Jurnal dan Artikel

Irwandi.April 2015.”*Ansel Adams Easton (Kajian Karya, Kesenimanan dan Aspek Sosialnya)*”.XI/1.Yogyakarta:Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia.

Magazine, Sheeba. Februari 2015.”*What is Editorial Fashion Photography*”.
<https://www.sheebamagazine.com/read/what-is-editorialfashionphotography>



Pustaka Laman

<http://nicolinepaatricia.com/?project=journey-to-the-east> (diakses: 5 Maret 2018, 13:23 WIB)

<http://nicolinepaatricia.com/?project=swarnadwipa> (diakses: 5 Maret 2018, 13:28 WIB)

<http://nicolinepatricia.com/?project=kembali-ke-bali> (diakses: 5 Maret 2018, 13:34 WIB)

<http://www.behance.net/gallery/1873913/Revival-of-Kebaya> (diakses: 5 Maret 2018, 13:40 WIB)

<http://npmphoto/about-us/> (diakses: 5 Maret 2018, 14:01 WIB)

<http://megapolitan.kompas.com/read/2009/04/24/15041776/nicoline.patricia.malina.memotret.perempuan.kuat> (diakses: 9 Maret 2018, 19:17 WIB)

http://www.mra.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=53&Itemid=68 (diakses: 9 Maret 2018, 19:46 WIB)



DAFTAR ISTILAH/*GLOSSARIUM*

Centered Composition: Komposisi penempatan subjek utama foto berada di tengah-tengah bingkai.

Editorial : Rangkaian dari beberapa foto seri dengan menampilkan perpaduan tren mode dan disertai judul konsep tertentu.

Eye Level Angle : Sudut pengambilan gambar sejajar dengan arah pandang mata.

Golden Light : Merupakan bias cahaya matahari sore hari yang memiliki karakteristik cahaya yang kekuningan.

Golden Ratio : Komposisi penempatan subjek utama foto pada titik persimpangan antara dua garis horizontal yang memiliki perbandingan 1:1,6.

Highlight : Merupakan cahaya sorotan pada subjek maupun objek foto yang ditimbulkan karena sifat keras pada sumber pencahayaan.

High Angle : Sudut pengambilan gambar berada di bawah arah pandang mata.

High Key Lighting : Teknik pencahayaan pada foto dimana keseluruhan subjek maupun objek terlihat terang, putih dan bersih.

Juxtaposition : Komposisi penjajaran, dimana antara subjek utama foto dan pendukung terlihat kontras satu sama lain.

- Low Angle* : Sudut pengambilan gambar berada di atas arah pandang mata.
- Pin Up* : Merupakan istilah era gaya busana pada tahun 1950an
- Purposive Sampling* : Teknik pencuplikan data melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- Rule of Third* : Penempatan subjek berada pada titik sepertiga bidang bingkai, komposisi tersebut merupakan pembagian bidang bingkai menjadi sembilan dengan rasio yang sama besar dan menempatkan objek utama pada titik atau garis dari pembagian bidang 3x3.
- Shadow* : Bayangan gelap yang ditimbulkan oleh subjek maupun objek dalam sebuah foto
- Unity* : Termasuk dalam kategori elemen visual bentuk, *unity* dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah kesatuan, yang berarti memiliki kesatuan bentuk.